**ARTIKEL**

# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MEMBILANG ANGKA 1-10 MELALUI KEGIATAN LAGU ANGKA (GUANG) PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II DESA MACANAN KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

**Oleh:**

**SITI MAISAROH**

**13.1.01.11.0366**

**Dibimbingoleh :**

1. **Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi.**
2. **Nur Lailiyah,M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2017**

# SURATPERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

**Yang bertandatangan dibawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Siti Maisaroh |
| NPM | : 13.1.01.11.0366 |
| Telepon/HP | : 081232812542 |
| Alamat Surel (Email) | :Siti 7084@gmail.com |
| Judul Artikel | :Mengembangkan Kemampuan Kognitif Membilang Angka 1-10 Melalui Kegiatan Lagu Angka (Guang) pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita II Desa Macanan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017 |
| Fakultas – Program Studi | :FKIP – PGPAUD |
| Nama Perguruan Tinggi | :Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat Perguruan Tinggi | :Jalan, K.H. AchmadDahlan No. 76 Mojoroto Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. Artikel telahd iteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 31 Juli 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Hanggara Budi Utomo,M.Pd.,M.Psi.<br>NIDN. 0720058503 | Nur Lailiyah, M.Pd<br>NIDN. 0731038605 | Siti Maisaroh.<br>NPM. 13.1.01.11.0366 |

# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MEMBILANG ANGKA 1-10 MELALUI KEGIATAN LAGU ANGKA (GUANG) PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II DESA MACANAN KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK

Siti Maisaroh
13.1.01.11.0366
FKIP – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
siti7084@gmail.com
Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi. dan Nur Lailiyah, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran kemampuan kognitif membilang angka 1-10 di TK Dharma Wanita II Desa Macanan masih rendah. Akibatnya anak-anak kurang minat dalam kegiatan membilang angka 1-10 dan menganggap pembelajaran tersebut sulit. Permasalahan peneliti ini "Apakah melalui kegiatan guang dapat meningkatkan kemampuan kognitif membilang angka 1-10 di TK Dharma II Desa Macanan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk? Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A TK Dharma Wanita II Desa Macanan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan insrtumen berupa, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar siswa. Persentase keberhasilan kemampuan membilang angka 1-10 pada pratindakan sebanyak 48,75%, siklus I sebanyak 62,5% sedangkan pada siklus II sebanyak 88,75%. Maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan guang dapat mengembangkan kemampuan kognitif membilang angka 1-10 pada anak kelompok A TK Dharma Wanita II Desa Macanan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016/2017.

**KATA KUNCI*:* kognitif, membilang, kegiatan guang**

## I. LATAR BELAKANG

Taman kanak-kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal sebelum memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar (SD). Lembaga pendidikan ini sangat strategis dan penting dalam menyediakan pendidikan bagi peserta didik yang berusia empat hingga enam tahun. Peserta didik pada usia ini merupakan "Usia emas" (golden age) karena pada usia inilah terdapat "masa peka" yang datang hanya sekali. Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 bab I pasal 1, ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Kemampuan kognitif merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangan. Kognitif dapat diartikan sebagai kemampuan verbal, kemampuan untuk mememcahkan masalah dan kemampuan untuk beradaptasi serta belajar dari pengalaman hidup. Kemampuan kognitif dipengaruhi dua faktor yaitu faktor gen (keturunan) dan lengkungan. Gen merupakan faktor bawaan yang dibawa anak sejak lahir, sedangkan faktor lingkungan merupakan tempat dimana anak diasuh, dibesarkan dan dididik sepanjang kehidupan anak.

Anak usia 4-6 tahun berada pada tahapan praoperasional konkret yaitu tahap persiapan kearah pengorganisasian pekerjaan yang konkret dan berpikir intuitif, dimana anak mampu mempertimbangkan tentang besar, bentuk dan benda-benda didasarkan pada interpretasi dan pengalamannya/persepsinya sendiri (Depdiknas, 2007: 90). Bila merujuk dari pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa pembelajaran di TK haruslah mampu membawa anak kepada dunia mereka. Dunia anak adalah dunia bermain, anak dapat menciptakan berbagai hal yang kreatif, imajinatif dan berekpresi secara bebas sesuai dengan dunianya sendiri.

Dalam proses pembelajaran di TK anak perlu belajar secara konstruktif, terus menerus dan adanya tahapan-tahapan yang disesuaikan dengan perkembangannya. Salah satu pembelajaran yang dikembangkan adalah kemampuan berhitung. Jika guru ingin mengembangkan kemampuan berhitung tersebut maka guru tentu harus melalui kegiatan yang menyenangkan sehingga dirasakan sebagai bagian dari kegiatan bermain. Dengan denikian pemberlajaran akan jauh lebih bermakna dan kemampuan berhitung anak dapat berkembang secara maksimal.

Berhitung merupakan pembelajaran yang mengarah pada kemampuan untuk mengenal konsep bilangan seperti mengenal dan membilang angka, menyebut urutan bilangan, menghitung benda,

mengenali himpunan dengan nilai bilangan berbeda, mengerjakan atau menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan kemampuan menggunakan konsep dari konkret ke abstrak (Depdiknas, 2007:95) selain untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung, kemampuan berhitung di TK juga masih rendah.

Salah satu prinsip pembelajaran di PAUD adalah belajar sambil bermain atau belajar seraya bermain. Bermain merupakan pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada anak usia TK. Upaya-upaya pendidikan yang diberikan oleh pendidik hendaknya dilakukan dalam situasi yang menyenangkan dengan menggunakan kegiatan, strategi, metode, materi/bahan ajar dan m,edia yang menarik serta mudah diikuti oleh anak. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengan anak sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi anak. Bermain bagi anak merupakan proses kreatif untuk bereksplorasi, dapat mempelajari keterampilan yang baru dan dapat menggunakan simbol untuk menggambarkan dunianya. Ketika bermain mereka membangun pengertian yang berkaitan dengan pengalamnnya. Pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan bermain anak, sehingga melalui bermain diharapkan kemampuan kognitif anak dapat berkembang dengan baik.

Guru menggunakan kegiatan atau cara dalam peningkatan perkembangan kognitif untuk menarik perhatian anak dan mempermudah anak dalam kegiatan di sekolah. Sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan anak lebih memperoleh kesempatan mengembangkan semua potensi yang ada, anak akan menemukan dirinya sendiri, yaitu kekuatan, kelemahan, kemampuan, dan minatnya bahkan kebutuhannya sendiri. Sehingga memberi peluang bagi anak untuk berkembang seutuhnya baik fisik, intelektual dan bahasa maupun perilaku (psikososial dan emosional). Anak terbiasa menggunakan seluruh aspek panca inderanya sehingga terlatih dengan baik, dan secara alamiah memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam lagi.

Hasil pratindakan yang diperoleh peneliti di TK Dharma

Wanita II Desa Macanan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk, diman prestasi ataupun pencapaian materi bidang kognitif pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita II tersebut saat ini belum tuntas. Hal ini terlihat dari perkembangan kemampuan anak dalam aspek kognitif dari 20 anak terdapat 20% atau 5 anak masih belum berkembang dengan baik, 55% atau 11 anak sudah mulai berkembang dan sisanya yaitu 25% atu 4 anak sudah berkembang sesuai harapan. Hal ini terjadi karena (1) belum optimalnya proses pembelajaran di kelas, contohnya media, model, metode yang dipakai guru belum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. (2) anggapan orang tua anak bahwa belajar adalah menulis dan membaca, minat anak dalam aspek kognitif yang jurang atau masih lemah dan kegiatan pembelaran yang ada kurang efektif. Anggapan orang tua yang dimaksud di sini adalah bahwa belajar sebatas calistung (baca, tulis, hitung). (3) media pembelajaran yang kurang efektif.

Sebagai seorang peneliti dan mengahadapi masalah tersebut,kami merasa tergugah untuk lebih memperhatikan anak. Bagaimana cara membantu anak untuk dapat mengembangkan kemampuan kognitif. Melalui kegiatan guang ini diharapkan anak kelompok A di TK Dharma Wanita Desa Macanan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran serta berkembang kemampuan kognitifnya. Selain itu, kegiatan tersebut dapat dijadikan alternatif bagi guru yang mempunyai masalah dalam pengembangan kognitif khususnya pada anak usia dini. Dari latar belakang yang telah disampaikan seperti tersebut di atas, maka peneliti mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul Mengembangkan Kemampuan Kognitif Membilang Angka 1-10 Melalui Kegiatan Lagu Angka (Guang) pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita II Desa Macanan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017.

## II. METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian yang berjudul Kemampuan Kognitif Membilang Angka 1-10 Melalui Kegiatan Lagu Angka (Guang) pada Anak

Kelompok A TK Dharma Wanita II Desa Macanan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017 ini adalah pendekatan kualitatif, desain penelitian yang digunakan adalah dengan penelitiant indakan kelas.

Model penelitian tindakan yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart. Adapaun model yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatandan (4) refleksi yang disajikan dalam bagan berikut ini. (Suharsimi Arikunto: 2010:71)

Subjek dalam penelitian

Ini adalah seluruh anak kelompok A TK Dharma Wanita II Tahun Pelajaran 2016 – 2017 yang berjumlah 20 anak yang terdiri 9 anak laki – laki dan 11 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2016.

Teknik pengumpulan data tentang kemampuan kognitif anak kelompok A TK Dharma Wanita II Desa Macanan dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK adalah unjuk kerja dan observasi. Unjuk kerja adalah penilaian yang menuntut anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktik menyanyi, olahraga, menari dan bentuk praktik lainnya (Dirjen Pembinaan TK dan SD, 2010). Sedangkan observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung dan alamiah untuk mendapatkan data dan informasi tentang perkembangan anak dalam berbagai situasi dan kegiatan yang dilakukan (Dirjen Pembina TK dan SD, 2010).

Tabel 1

Instrumen Penilaian

Kemampuan Kognitif Anak

| No | Nama Anak | Kemampuan Kognitif | | | | Kriteria Ketuntasan Minimal 75% | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 ☆ | 2 ☆ | 3 ☆ | 4 ☆ | Belum Tuntas | Tuntas |
| 1 | M.Irsyat | | | | | | |
| 2 | Dst | | | | | | |

Keterangan:

1. Bintang satu Belum Muncul (BM)
2. Bintang dua Mulai Muncul (MM)
3. Bintang tiga Sering Muncul (SM)
4. Bintang empat Konsisten (K)

**Tabel 2**
**Lembar Observasi Guru**

| No | Aspek yang Diobservasi | Penilaian | | | Kete-rangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Baik | Cu-kup | Se-dang | |
| 1 | Cara penyampaian/ Penjelasan guru dalam bermain melalui kegiatan guang dipahami anak | | | | |
| 2 | Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui kegiatan guang | | | | |
| 3 | Keterampilan guru dalam memberikan contoh cara bermain melalui kegiatan guang | | | | |
| 4 | Kegiatan pembelajaran melalui guang dapat memusatkan perhatian anak | | | | |

## III. Hasil dan Kesimpulan

Deskripsi penelitian dengan pembelajaran melalui kegiatan guang dimana anak mampu mengungkapkan ide-idenya melalui kegiatan dan anak didik dapat menyelesaikan tugasnya sampai selesai.

Hasil tindakan dari pra tindakan, siklus I, siklus II yang disertai pembahasan dengan perolehan tanda bintang sebagai hasil perkembangan anak yang dapat dirangkum pada tabel berikut ini.

**Tabel 3**
Hasil Penilaian Kemampuan Membilang Angka 1-10 melalui Kegiatan Guang dari Pratindakan Siklus I dan Siklus II

| No | Hasil Penilaian | Pra-tindakan | Siklus I | Siklus II |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ☆ | 45% | 25% | 0% |
| 2 | ☆☆ | 25% | 20% | 15% |
| 3 | ☆ ☆ ☆ | 20% | 35% | 15% |
| 4 | ☆☆☆ ☆ | 10% | 20% | 70% |
| Jumlah | | 100% | 100% | 100% |

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelompok A TK Dharma Wanita II Desa Macanan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017, maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan lagu angka (guang) dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak membilang angka 1-10 pada anak kelompok A TK Dharma Wanita II Desa Macanan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2007. *Permainan Berhitung Permulaan.* Jakarta: Depdiknas

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kemendiknas. 2010. *Pedoman Pembelajaran Bidang PengembanganKognitif.* Jakarta